

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan objek mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Khususnya mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Objek penelitian tersebut sengaja dipilih karena Program Studi Akuntansi telah menerapkan kegiatan PAI (Pendampingan Agama Islam) bagi mahasiswa baru, selain hal tersebut terdapat pula mata kuliah penunjang syariah, kemuhammadiyah, fiqh muamalah dan aqidah akhlak. Sehingga hal itu tentu saja berpengaruh terhadap tingkat religiusitas dan pemahaman mahasiswa tentang riba.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Data tersebut bersumber melalui wawancara, angket ataupun kuesioner, dan observasi.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, yaitu teknik memilih sampel dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti dan peneliti memiliki kebebasan dalam memilih sampel yang akan digunakan (Indriantoro dan Supomo, 2002).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebagai alat pengumpul data dalam lingkungan sebenarnya (Sekaran, 2000). Pendistribusian kuesioner disebarkan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini diisi oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi yang telah menerima kuesioner tersebut dalam konteks masih ruang lingkup wilayah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa tentang riba (Y), sesuatu hal mendorong seorang mahasiswa dapat memberikan informasi mengenai konsep gambaran apa itu riba, transaksi yang dapat memunculkan riba, serta bahaya apabila

melakukan perbuatan riba. Pemahaman mahasiswa mengenai riba diukur berdasarkan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan kuesioner Aprianti (2017) dengan merubah seperlunya sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

## **2. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang secara sendiri sendiri atau bersama sama mempengaruhi variabel dependen. variabel independen dalam penelitian ini yaitu Intrinsik, Ekstrinsik, Pembelajaran, Keluarga, Teman dan Organisasi. Variabel-variabel ini diukur menggunakan pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner Mubarak (2016).

### **a. Intrinsik Pendidikan**

Intrinsik pendidikan adalah unsur yang berada di dalam pendidikan sehingga menimbulkan dorongan belajar yang dari dalam diri individu yang bersangkutan.

### **b. Ekstrinsik Pendidikan**

Ekstrinsik pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi aktivitas belajar yang berasal dari luar dan bersifat tidak mutlak.

### **c. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

d. Keluarga

Keluarga adalah ikatan bersama yang memiliki fungsi sebagai nilai agama.

e. Teman

Teman merupakan hubungan antara sesama manusia untuk menunjukkan aktivitas ibadah kepada Tuhan.

f. Organisasi

Organisasi adalah sebuah sistem yang didalamnya terdapat aktivitas suci berupa kepercayaan.

## **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Uji instrumen dilakukan pada 100 Mahasiswa Akuntansi yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam rentang waktu 3 tahun yakni: 2014, 2015, dan 2016. Pengujian ini menggunakan teknik uji coba terpakai yaitu pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan valid akan langsung digunakan untuk menguji hipotesis.

### **1. Uji Validitas**

Dilakukan untuk menguji ketepatan instrumen pengukuran (kuesioner) yang digunakan terhadap variabel yang akan diukur. Sedangkan suatu kuesioner akan dikatakan tepat jika kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri (Imam Ghozali, 2011). Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan alat bantu statistik yaitu *KMO and Bartlett's Test*, suatu

*instrument* akan dikatakan valid jika dalam pengujian *KMO and Bartlett's Test* menunjukkan nilai diatas 0,05.(Nazaruddin dan Basuki, 2017)

## 2. Uji Reliabilitas

Dilakukan untuk menguji suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan handal atau reliabel jika respon dari responden akan tetap sama atau konsisten dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika hasil dari pengujian menghasilkan angka  $\geq 0,60$  (Sugiyono, 2012).

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah peluang diantara variabel bebas untuk saling berkolerasi. Pengukuran multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolarance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai VIF berbanding terbalik dengan nilai *Tolerance* yaitu  $VIF = 1/Tolerance$ . *Tolerance* digunakan untuk mengetahui variabilitas variabel independen lainnya. Untuk mengetahui sebuah data tidak mempunyai nilai multikolinearitas dengan melihat nilai *cut off* yang menunjukkan nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan  $VIF < 10$ .

## 2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data memiliki ketidaksamaan *variance* atau residual yang berbeda antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas diukur dengan menggunakan uji *glejser*. Penentuan variabel independen terkena heterokedastisitas memiliki kriteria tertentu yaitu, apabila nilai signifikansi variabel independen yang dihasilkan pada uji *glejser* menunjukkan nilai lebih besar dari *alpha* atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas, begitu pula sebaliknya apabila nilai signifikansi variabel independen lebih kecil dari *alpha* atau 0,05 maka data dikatakan terkena heterokedastisitas.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan berdistribusi normal apabila nilai residualnya mendekati nilai rata-ratanya. *Kolmogorov-smirnov* akan dipilih sebagai alat ukur dalam menguji normalitas melalui program SPSS 15,0 dengan kriteria penerimaan sebagai berikut, diasumsikan bahwa data residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada tabel K-S lebih besar dari *alpha* atau 0,05. Hal ini berlaku sebaliknya, data dikatakan tidak

berdistribusi normal apabila nilai signifikansi pada tabel K-S lebih kecil dari *alpha* atau 0,05.

## H. Uji Hipotesis dan Analisa Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Teknis analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan *mean*, *median*, *modus* dan standar deviasi. Penentuan tersebut dilakukan dengan melalui program SPSS.

### 2. Analisis Regresi linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model rumus regresi berganda untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena variabel dependen dipengaruhi lebih dari satu variable independen. Akan dilakukan regresi berganda berdasarkan kelompok sampel. Rumus regresi berganda pada penelitian ini adalah :  $Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$

Keterangan :

Y = Pemahaman riba

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi linier X

X1 = Intrinsik

X2 = Ekstrinsik

X3 = Pembelajaran

X4 = Keluarga

X5 = Teman

X6 = Organisasi

e = Error

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinan atau  $R^2$  dilakukan untuk mengukur seberapa kuat variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen pada suatu model. Pengukuran pengujian ini menggunakan nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil mengindikasikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen masih rendah atau amat terbatas dalam menjelaskan variasi dependen. Sedangkan jika nilai yang dihasilkan mendekati angka 1, maka hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian dapat dilakukan menggunakan alat bantu statistik SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat melalui tabel *ANOVA* pada kolom sig, jika nilai tersebut menunjukkan hasil  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, sedangkan jika nilai tersebut menunjukkan hasil  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

#### 5. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dapat dilakukan menggunakan alat bantu statistik SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat melalui tabel *coefficients* pada kolom sig, jika nilai tersebut (probabilitas nilai t) menunjukkan hasil  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, namun untuk mendukung hipotesis yang telah dibuat, selain nilai sig dari uji t harus  $< 0,05$  juga mengharuskan arah dari hasil pengujian menunjukkan arah yang sama dengan arah hipotesis yang telah ditentukan. Sebaliknya jika tabel *coefficients* pada kolom sig tersebut (probabilitas nilai t) menunjukkan hasil  $> 0,05$  atau arah dari pengujian

hipotesis berlawanan dengan arah hipotesis yang ditentukan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis tidak terdukung.